

## **BAB III**

### **ANALISIS SISTEM BERJALAN**

#### **1.1. Tinjauan Perusahaan**

Tinjauan perusahaan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses bisnis berdasarkan sejarah perusahaan, struktur organisasi dan fungsi yang ada di perusahaan.

##### **1.1.1. Sejarah Perusahaan**

PT Swadaya Padi sapi Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki visi misi jangka panjang bagi negara. Perusahaan ini bergerak pada bidang pertanian dan mendaur ulang limbah-limbah yang sudah dibuang. Perusahaan ini lebih mengedepankan mensejahterakan desa-desa diseluruh Indonesia, program dari perusahaan ini lahir dari sang pendiri perusahaan yang peduli terhadap masyarakat yang penghasilannya kurang dari cukup untuk menghidupi keluarganya sehari-hari. Diawali dengan peristiwa Krisis Moneter yang terjadi pada tahun 1998, dimana membuat Pak Harsisto, M.Eng sebagai pendiri perusahaan ini memulai programnya untuk membantu masyarakat seperti ini diseluruh Indonesia.

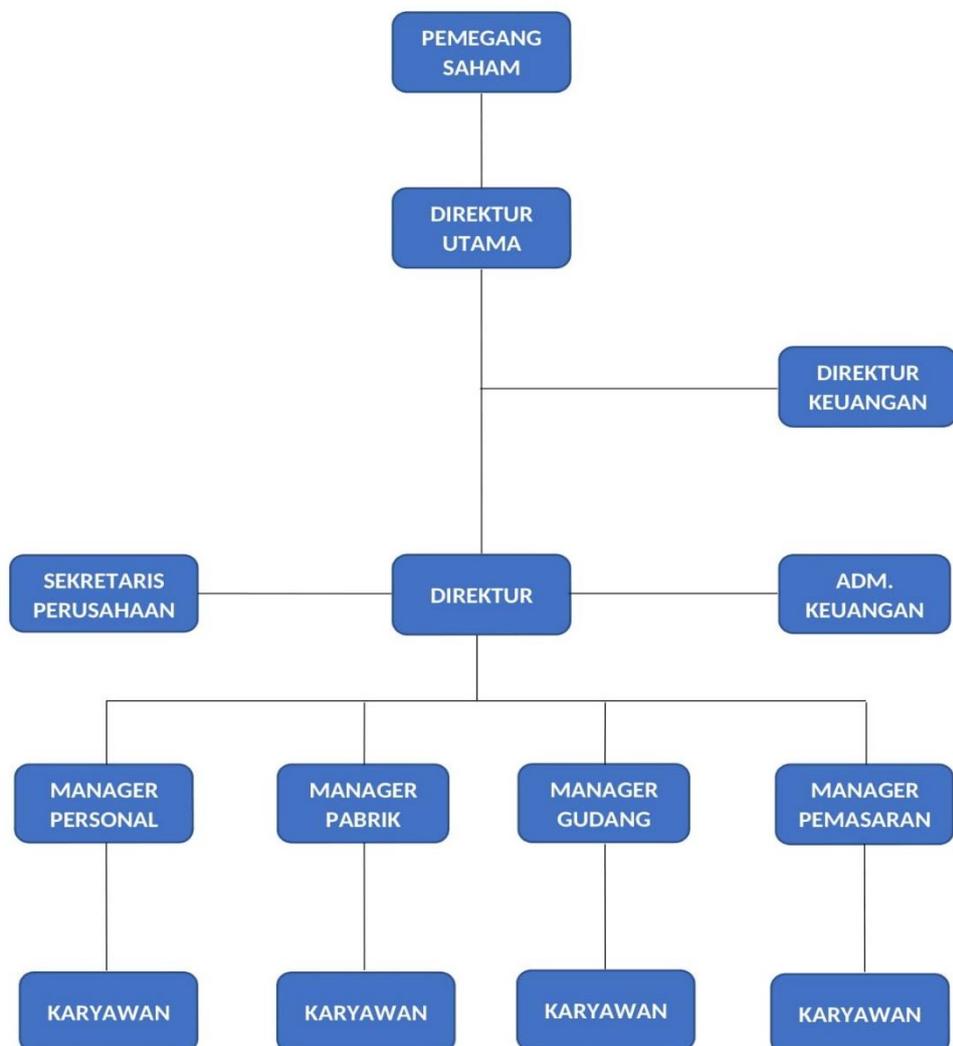
Pada tahun 2000, beberapa lumbung padi di Indonesia mengalami panen raya, hal ini diakibatkan tidak adanya sinar matahari dan membuat padi tidak panen secara sempurna. Harga yang anjlok akibat panen raya ini membuat jatuhnya perekonomian beberapa petani, dari sini lah Pak Harsisto, M.Eng mulai membuat sebuah alat pengering padi generasi 1 pada tahun 2000. Alat atau mesin ini berfungsi untuk menggantikan peran matahari sebagai sumber energi panas bagi padi dan hasil tani

lainnya. Alat atau mesin ini berbahan bakar utama minyak tanah dan solar, tetapi seiring berkembangnya zaman minyak tanah semakin langka dan digantikan dengan gas lpg, sedangkan harga solar semakin melambung tinggi. Pada akhirnya mesin pengering padi generasi 1 berhenti sampai disitu, tidak surut perjuangan Pak Harsisto, M.Eng untuk mewujudkan impiannya, beliau membuat mesin pengering padi generasi 2-4 untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman kedepannya. Desa Wonosari menjadi desa pertama yang mewujudkan impian beliau, dengan berjalannya mesin dan sistem yang berjalan, beliau semakin gencar untuk membuat mesin-mesin lainnya untuk membantu petani disana. Beliau berharap kedepannya para petani dapat mengoptimalkan hasil taninya, baik itu yang akan di panen maupun limbah dari hasil panen tersebut. Pada akhir tahun 2019 ini impian beliau mulai terealisasi setelah bertemunya dengan seorang investor dari perusahaan Minyak Gas di Texas, Amerika Serikat.

Pada awal tahun 2020, program ini mulai berjalan di Desa Tambaksari Karawang. Program ini berhenti sementara dikarenakan adanya virus menular COVID-19 yang melanda dimana-mana. Program ini akan berjalan lagi di awal tahun 2021 dan akan menambah list desa yang akan tergabung pada program tersebut.

### 1.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi. Adapun struktur organisasi ini dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola. Hubungan antara satu kedudukan dengan kedudukan lainnya memiliki peranan penting. Berikut adalah struktur organisasi yang dimiliki **PT Swadaya Padi Sapi Indonesia**.



Sumber : PT Swadaya Padi Sapi Indonesia

Gambar III. 1. Struktur Organisasi PT Swadaya Padi Sapi Indonesia

## **1.2. Prosedur Sistem Berjalan**

Adapun prosedur penggajian karyawan yang dilakukan oleh bagian keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

### **A. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir**

Pencatatan waktu hadir di PT Swadaya Padi Sapi Indonesia dilakukan secara manual, yaitu terdapat kartu absen yang dibuat oleh administrasi keuangan dan harus di isi oleh karyawan setiap pagi atau pada saat sebelum mulai bekerja. Jika ada karyawan yang terlambat datang bekerja maka akan dikenakan potongan pada gaji karyawan tersebut.

### **B. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji**

Prosedur ini di buat oleh administrasi keuangan menggunakan data karyawan yang naik dan turun jabatan, daftar gaji bulan sebelumnya, daftar hadir karyawan, dan perhitungan gaji, setelah itu hasil rekap gaji akan diteruskan oleh administrasi keuangan ke direktur keuangan untuk diperiksa dan disetujui, apabila disetujui oleh direktur keuangan maka administrasi keuangan akan membuat laporan gaji dan slip gaji, namun jika tidak disetujui administrasi keuangan akan merekap kembali data karyawan dan akan kembali diteruskan ke direktur keuangan.

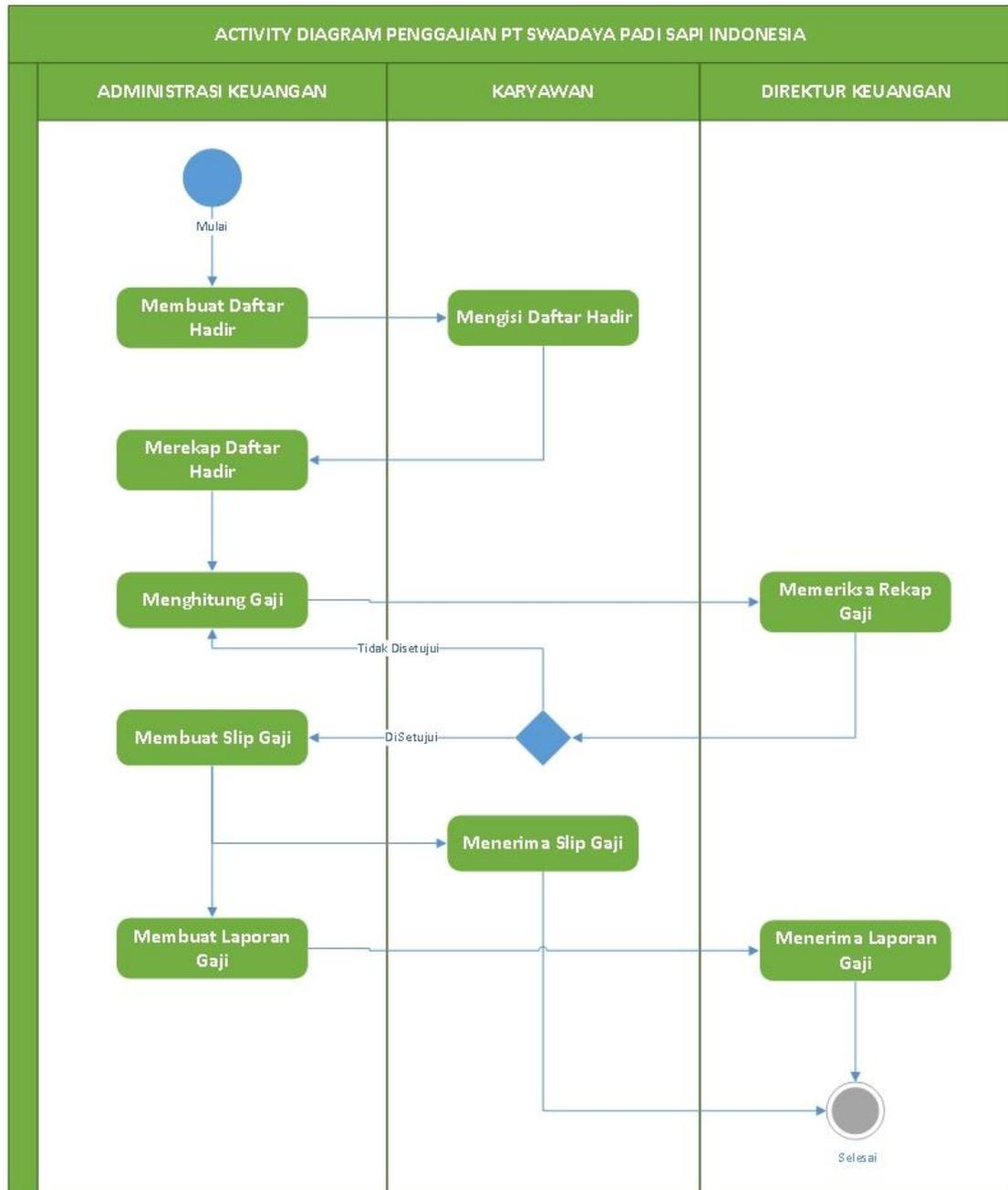
### **C. Prosedur Pembayaran Gaji**

Prosedur ini dilakukan setelah rekap gaji di periksa dan telah disetujui oleh direktur keuangan. Setelah itu administrasi keuangan membuat slip gaji yang berisi rincian gaji karyawan, pemberian gaji pada karyawan. Slip gaji akan diberikan kepada karyawan.

#### D. Prosedur Pembuatan Laporan

Prosedur ini dilakukan oleh administrasi keuangan yang sudah diperiksa dan di setujui oleh direktur keuangan. Setelah melakukan proses transaksi yang dimulai dari proses absensi karyawan dan penggajian karyawan telah selesai, laporan ini ditujukan kepada direktur keuangan sebagai laporan akhir penggajian. Berikut ini daftar laporan yang akan terbentuk didalam sistem absensi dan penggajian pada PT Swadaya Padi Sapi Indonesia antara lain adalah laporan karyawan, slip gaji, laporan absensi, gaji karyawan keseluruhan.

### 1.3. Activity Diagram



Gambar III. 2. Diagram Activity Penggajian Karyawan

### 1.4. Spesifikasi Dokumen Masukan

Dokumen masukan merupakan dokumen yang mengalami proses awal dari sistem penggajian pada PT Swadaya Padi Sapi Indonesia, dokumen masukan tersebut adalah sebagai berikut :

- A. Nama Dokumen : Kartu Absensi Karyawan
- Fungsi : Sebagai bukti kehadiran karyawan
- Sumber : Karyawan
- Tujuan : Administrasi Keuangan
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 lembar
- Frekuensi : Setiap hari kerja
- Bentuk : Lihat Lampiran A-1
- B. Nama Dokumen : Formulir Data Karyawan
- Fungsi : Untuk Mengetahui data karyawan baru
- Sumber : Karyawan
- Tujuan : Administrasi Keuangan
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 lembar
- Frekuensi : Setiap adanya karyawan baru
- Bentuk : Lihat Lampiran A-2

### **1.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran**

Pada dokumen keluaran dan penyajian laporan dibutuhkan suatu keluaran data dari sumber data yang ada. Untuk itu perlu adanya spesifikasi dokumen keluaran yang digunakan sebagai penyesuaian data. Bentuk dokumen keluaran tersebut adalah sebagai berikut :

- A. Nama Dokumen : Rekapitulasi Absensi Karyawan
- Fungsi : Proses perhitungan gaji

Sumber : Administrasi Keuangan

Tujuan : Direktur Keuangan

Media : Kertas

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Bulanan

Bentuk : Lihat Lampiran B-1

B. Nama Dokumen : Slip Gaji

Fungsi : Sebagai informasi rincian gaji karyawan

Sumber : Administrasi Keuangan

Tujuan : Direktur Keuangan dan Karyawan

Media : Kertas

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Setiap tanggal gajian karyawan

Bentuk : Lihat Lampiran B-2

## **1.6. Permasalahan Pokok**

Suatu sistem yang baik adalah sistem yang komponen-komponennya saling berhubungan yang menciptakan keselarasan satu kesatuan untuk mencapai tujuan sistem. Bentuk sistem yang baik akan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan perusahaan tersebut.

Berdasarkan informasi Permasalahan pokok yang terjadi di PT Swadaya Padi Sapi Indonesia adalah proses sistem penggajian masih dilakukan secara manual.

Proses penggajian pada PT Swadaya Padi Sapi Indonesia masih ditemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan tidak efisiennya proses penggajian karyawan. Proses pengolahan data gaji karyawan masih dilakukan secara manual dan tidak adanya sistem penggajian yang baik, sehingga apabila terjadi kesalahan, pembetulannya masih menggunakan cara manual yang dapat mengakibatkan :

- A. Informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu yang lama.
- B. Keamanan dokumen belum terjamin.

### **1.7. Pemecahan Masalah**

Dengan melihat permasalahan yang ada pada proses penggajian PT. Swadaya Padi Sapi Indonesia, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis melakukan pemecahan masalah dengan mengajukan rancangan sistem untuk proses penggajian.

Mulai dari Membuat data karyawan, data jabatan, absensi, dan gaji karyawan PT Swadaya Padi Sapi Indonesia. Serta membuat laporan karyawan, laporan jabatan, laporan absensi, laporan gaji karyawan PT Swadaya Padi Sapi Indonesia. Setelah dibuat lalu di *input* kedalam sistem, didalam sistem tersebut terdapat beberapa menu yaitu, karyawan, jabatan, absensi, gaji, laporan, dan pengguna. Menu-menu tersebut memiliki fungsi yang berbeda, jabatan berisikan informasi tentang jabatan yang ada di perusahaan, absensi memiliki fungsi untuk melihat riwayat absensi karyawan, gaji memiliki fungsi untuk melihat riwayat penggajian karyawan, laporan berisikan informasi rekap data karyawan dari awal mereka bergabung dengan perusahaan, pengguna memiliki fungsi untuk melihat data pengguna.

User sistem penggajian karyawan PT Swadaya Padi Sapi Indonesia adalah admin dan karyawan. Admin mempunyai hak akses pada karyawan, jabatan, absensi,

gaji, laporan, dan pengguna. Karyawan mempunyai hak akses pada absensi, gaji, laporan, dan pengguna.